

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN ANTI-BULLYING, ECOPRINT, DAN GERAKAN SABTU BERSIH DI SD NEGERI PABUARAN 02

Sintia Rahmah¹, Ratu Sifa Salsabila², Zabrina Novelita Winda Jaya³, Fitriyani⁴, Amar Fajri Nasution⁵, Ayang Fristia Maulana⁶, Rani Sri Sumarsih⁷

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

^{3,4,5,7}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

⁶Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bina Bangsa

Jalan Raya Serang-Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Indonesia

sintiaarahmaah08@gmail.com¹, ratusifasalsabila@gmail.com², zabrinanovelita18@gmail.com³,

fitriyani99961@gmail.com⁴, amarnasution35@gmail.com⁵, fristia.maulanaa@gmail.com⁶,

raniuniba01@gmail.com⁷

sintiaarahmaah08@gmail.com

Abstract

Community Service (PkM) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education aimed at strengthening character education while fostering students' creativity through educational and participatory activities. This program was conducted at SD Negeri Pabuaran 02, Pabuaran District, Serang Regency, Banten, from July 30 to August 1, 2026. The program was carried out over three days involving students of SD Negeri Pabuaran 02. The anti-bullying socialization and ecoprint training were attended by fifth-grade students, while the Saturday Clean-Up Movement involved all students. The methods employed included interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, demonstrations, hands-on practice, and community service activities. The program consisted of three main activities: anti-bullying socialization to enhance students' understanding of bullying prevention, ecoprint training to develop creativity through the utilization of natural materials, and the Saturday Clean-Up Movement to foster environmental awareness and responsibility. The results indicated that students actively participated and showed great enthusiasm throughout the activities. The anti-bullying socialization improved students' understanding of the importance of mutual respect and maintaining a safe school environment. The ecoprint training enhanced students' creativity, practical skills, and collaborative abilities, while the Saturday Clean-Up Movement cultivated habits of maintaining cleanliness, responsibility, discipline, and teamwork. Overall, the community service program made a positive contribution to strengthening character education, enhancing students' creativity, and promoting environmental awareness through meaningful learning experiences.

Keywords: character education, anti-bullying, ecoprint, Saturday Clean-Up Movement, community service.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mendukung penguatan pendidikan karakter sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Pabuaran 02, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 30 Juli hingga 1 Agustus 2026. Program dilaksanakan selama tiga hari dengan sasaran peserta didik SD Negeri Pabuaran 02, di mana kegiatan sosialisasi anti-bullying dan pelatihan ecoprint diikuti oleh peserta didik kelas V, sedangkan Gerakan Sabtu Bersih melibatkan seluruh peserta didik. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, dan kerja bakti. Rangkaian kegiatan terdiri atas sosialisasi anti-bullying untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pencegahan perundungan, pelatihan ecoprint sebagai upaya mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan bahan-bahan alami, serta Gerakan Sabtu Bersih untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta didik berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap kegiatan. Sosialisasi anti-bullying meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Pelatihan ecoprint mampu mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan bekerja sama peserta didik, sedangkan

Gerakan Sabtu Bersih menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan, tanggung jawab, disiplin, dan semangat gotong royong. Secara keseluruhan, program PKM memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pendidikan karakter, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Kata kunci: pendidikan karakter, anti-bullying, ecoprint, gerakan sabtu bersih, pengabdian kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Proses pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sosial sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, penguatan pendidikan karakter perlu menjadi bagian yang terintegrasi dalam berbagai aktivitas di sekolah agar peserta didik mampu mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan rasa saling menghargai. Nilai-nilai tersebut akan lebih mudah tertanam apabila dikembangkan melalui pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai kegiatan yang bermakna (Hasanah & Shaleh, 2023).

Dalam praktiknya, pembentukan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang cukup sering dijumpai ialah perilaku bullying, baik dalam bentuk ejekan, pengucilan, intimidasi, maupun tindakan fisik. Perilaku tersebut dapat mengganggu perkembangan emosional peserta didik, menurunkan rasa percaya diri, menghambat proses belajar, bahkan memengaruhi hubungan sosial di lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai empati, toleransi, serta sikap saling menghormati perlu terus diperkuat melalui kegiatan edukatif yang melibatkan seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif (Zahara et al., 2025).

Di samping pembentukan karakter, pengembangan kreativitas juga menjadi salah satu tujuan penting pendidikan dasar. Kreativitas memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan gagasan, mengeksplorasi potensi diri, serta menghasilkan karya yang bermanfaat melalui pengalaman belajar yang aktif. Salah satu aktivitas yang mampu mengakomodasi tujuan tersebut adalah ecoprint. Kegiatan ini memanfaatkan daun, bunga, dan bahan alami lainnya sebagai media untuk menghasilkan motif pada kain atau kertas. Selain melatih kreativitas dan keterampilan motorik, ecoprint juga memperkenalkan konsep pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang

menyenangkan sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Nurmayasari et al., 2024).

Pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan karakter. Lingkungan belajar yang bersih dan sehat mampu menciptakan suasana yang lebih nyaman serta mendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara optimal. Melalui kegiatan Gerakan Sabtu Bersih, peserta didik diajak untuk berpartisipasi secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sholichah et al., 2025).

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam menyelenggarakan program-program yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga berdampak positif terhadap perkembangan karakter maupun kreativitas siswa (Abidin & Ardiansyah, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan serangkaian kegiatan di SD Negeri Pabuaran 02 yang meliputi sosialisasi anti-bullying, pelatihan ecoprint, dan Gerakan Sabtu Bersih. Ketiga kegiatan tersebut dirancang sebagai satu kesatuan program yang saling melengkapi dalam upaya memperkuat pendidikan karakter, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Melalui pelaksanaan program ini diharapkan tercipta pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri Pabuaran 02.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SD Negeri Pabuaran 02, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada tanggal 30 Juli hingga 1 Agustus. Sasaran kegiatan meliputi peserta didik SD Negeri Pabuaran 02 yang terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pada sosialisasi *anti-bullying* dan *ecoprint* hanya diikuti oleh kelas 5, sedangkan pada gerakan sosialisasi gerakan sabtu bersih diikuti oleh seluruh siswa SD Negeri Pabuaran 02. Program ini dirancang untuk mendukung penguatan pendidikan karakter, mengembangkan kreativitas peserta didik, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif.

Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, serta kerja bakti. Metode ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan materi mengenai *anti-bullying* dengan melibatkan peserta didik secara aktif melalui diskusi dan tanya jawab sehingga tercipta komunikasi dua arah. Metode demonstrasi dan praktik langsung diterapkan pada kegiatan *ecoprint* agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara nyata dalam membuat karya menggunakan bahan-bahan alami. Sementara itu, metode kerja bakti diterapkan pada kegiatan Gerakan Sabtu Bersih untuk menumbuhkan sikap gotong royong, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga hari yang terdiri atas tiga tahapan utama. Hari pertama diawali dengan sosialisasi *anti-bullying* yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan mengatasinya di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian contoh kasus yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hari kedua diisi dengan pelatihan *ecoprint* sebagai kegiatan yang bertujuan mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pemanfaatan daun dan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar. Kegiatan diawali dengan pengenalan teknik *ecoprint*, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan, kemudian peserta didik mempraktikkan secara langsung proses penyusunan daun, pemukulan daun pada media

kain atau kertas, hingga menghasilkan motif *ecoprint* sesuai kreativitas masing-masing. Selama praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan dan arahan kepada peserta didik agar setiap tahapan dapat dilakukan dengan baik.

Hari ketiga dilaksanakan Gerakan Sabtu Bersih sebagai bentuk pembiasaan karakter peduli lingkungan. Kegiatan meliputi membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, taman, serta mengumpulkan dan memilah sampah sesuai jenisnya. Seluruh peserta didik bersama guru dan tim pengabdian bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, sehat, dan nyaman. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki kebiasaan untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari implementasi pendidikan karakter.

Keberhasilan program dievaluasi secara deskriptif melalui observasi terhadap partisipasi peserta didik selama kegiatan berlangsung, antusiasme dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, kemampuan memahami materi yang diberikan, serta keterlibatan peserta didik dalam praktik *ecoprint* dan Gerakan Sabtu Bersih. Hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan capaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Pabuaran 02.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan selama tiga hari di SD Negeri Pabuaran 02 dengan melibatkan peserta didik kelas IV, V, dan VI. Kegiatan dirancang untuk mendukung penguatan pendidikan karakter dan kreativitas melalui tiga program utama, yaitu sosialisasi *anti-bullying*, pelatihan *ecoprint*, dan Gerakan Sabtu Bersih. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan partisipatif sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman belajar secara langsung.

Sosialisasi Anti-Bullying

Kegiatan hari pertama diawali dengan sosialisasi *anti-bullying* yang diikuti oleh peserta didik kelas V. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan terhadap korban maupun pelaku, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta pemberian contoh kasus sederhana yang dekat dengan

kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berbagi pengalaman mengenai perilaku yang termasuk dalam tindakan bullying. Beberapa peserta didik juga mampu mengidentifikasi contoh perilaku bullying yang pernah dijumpai di lingkungan sekolah serta memberikan solusi yang dapat dilakukan apabila menjadi korban maupun saksi bullying.

Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh pemahaman bahwa bullying tidak hanya berupa tindakan fisik, tetapi juga dapat berbentuk ejekan, penghinaan, pengucilan, maupun intimidasi secara verbal dan sosial. Pemahaman tersebut diharapkan mampu menumbuhkan sikap saling menghormati, empati, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Zahara et al. (2025) yang menyatakan bahwa edukasi anti-bullying berperan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari perundungan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 1. Tim Pengabdian menyampaikan materi sosialisasi Anti-bullying

Program Ecoprint

Hari kedua diisi dengan kegiatan pelatihan ecoprint sebagai upaya mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pemanfaatan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar. Sebelum praktik dimulai, peserta didik diberikan penjelasan mengenai pengertian ecoprint, manfaat penggunaan pewarna alami, serta tahapan pembuatan motif menggunakan daun. Selanjutnya, tim pengabdian mendemonstrasikan proses pembuatan ecoprint mulai dari pemilihan daun, penyusunan motif pada media kain, proses pemukulan daun hingga terbentuk motif alami. Setelah demonstrasi selesai, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan

kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung teknik ecoprint dengan bimbingan tim pengabdian. Seluruh peserta didik terlihat antusias dalam memilih jenis daun, menyusun pola sesuai kreativitas masing-masing, serta menghasilkan motif yang beragam. Setiap kelompok mampu menghasilkan karya ecoprint dengan karakteristik motif yang berbeda sehingga menunjukkan adanya kreativitas dan kemampuan bereksplorasi selama proses pembelajaran.

Kegiatan ecoprint tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan bekerja sama, serta kepedulian terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Penggunaan bahan-bahan alami menjadikan peserta didik lebih mengenal lingkungan sekitar sekaligus memahami bahwa alam dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan ramah lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurmayasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan ecoprint mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian lingkungan peserta didik melalui pembelajaran berbasis praktik.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 2. Tim Pengabdian mendampingi program ecoprint

Gerakan Sabtu Bersih

Kegiatan hari ketiga dilaksanakan melalui Gerakan Sabtu Bersih yang melibatkan seluruh peserta didik bersama guru dan tim pengabdian. Kegiatan diawali dengan pembagian area kerja, kemudian peserta didik bersama-sama membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, taman, serta mengumpulkan sampah yang terdapat di lingkungan sekolah. Sampah yang telah dikumpulkan kemudian dipilah sesuai jenisnya sebelum dibuang pada tempat yang telah disediakan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan penuh semangat dan kerja sama. Peserta didik saling membantu dalam membersihkan lingkungan sekolah sehingga kegiatan dapat diselesaikan dengan baik. Setelah kegiatan selesai,

kondisi lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat belajar. Selain menghasilkan lingkungan yang lebih sehat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembiasaan karakter disiplin, tanggung jawab, gotong royong, serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Pembiasaan melalui Gerakan Sabtu Bersih memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Fitriyah dan Supriyadi (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan, disiplin, dan semangat gotong royong pada peserta didik.

Ketiga kegiatan yang dilaksanakan saling melengkapi dalam mendukung penguatan pendidikan karakter dan kreativitas peserta didik di SD Negeri Pabuaran 02. Sosialisasi anti-bullying memberikan pemahaman mengenai pentingnya menghargai sesama, membangun empati, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Pelatihan ecoprint memberikan pengalaman belajar berbasis praktik yang mampu mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kerja sama peserta didik melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Sementara itu, Gerakan Sabtu Bersih menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat nilai gotong royong.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Seluruh rangkaian kegiatan memperoleh respons yang baik dari guru maupun peserta didik, ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menjadi salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter yang dilakukan melalui aktivitas nyata sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SD Negeri Pabuaran 02 melalui kegiatan sosialisasi anti-bullying, pelatihan ecoprint, dan Gerakan Sabtu Bersih telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Ketiga kegiatan tersebut saling melengkapi dalam mendukung penguatan pendidikan karakter sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pengalaman

belajar yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Sosialisasi anti-bullying memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai bentuk, dampak, serta upaya pencegahan bullying sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling menghargai, empati, dan toleransi di lingkungan sekolah. Pelatihan ecoprint berhasil mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan bekerja sama peserta didik melalui pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai media berkarya. Sementara itu, Gerakan Sabtu Bersih menumbuhkan karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, serta semangat gotong royong melalui pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, program ini memperoleh respons yang positif dari guru maupun peserta didik yang ditunjukkan melalui antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendukung pembentukan karakter dan kreativitas peserta didik di SD Negeri Pabuaran 02. Agar dampak program dapat berkelanjutan, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan penguatan karakter, pengembangan kreativitas, dan kepedulian lingkungan ke dalam program pembiasaan sekolah maupun kegiatan pembelajaran. Kegiatan sosialisasi anti-bullying, pelatihan ecoprint, dan Gerakan Sabtu Bersih juga diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan dapat terus berkembang. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya diharapkan dapat menghadirkan program-program inovatif yang sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga manfaat yang diberikan semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Ariyanti, D. P., Sutriyani, W., & Attalina, S. N. C. (2024). *The Role of Character Education in Preventing Verbal Bullying Behavior Between Students at Elementary School*. Jurnal Cakrawala Pendas, 10(1), 22–32.
- (2) Darmayanti, D. P., & Henri. (2024). *The Role of Character Education in Reducing Bullying Behaviour in Elementary Schools*. Celebes Journal.
- (3) Fitriyah, E., & Supriyadi. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Sabtu Bersih dan Sehat*. EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies.

- (4) Hasanah, U., & Shaleh. (2023). *Concept of Anti-Bullying Character Education Development through Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Elementary School*. Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, 8(2), 194–209.
- (5) Jumarnis, S. A., Anugerah, J. C., & Sinaga, Y. J. (2023). *Strategi Penanaman Pendidikan Karakter dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(3).
- (6) Kusuma, T. A., Faiz, A., & Afendi, A. H. (2025). *Ecoprint Integration for Environmental Character Education in an Adiwiyata School: Case Study of SDN 1 Sitiwinangun*. JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).
- (7) Mainawati, N., Firdaus, M. R., Fakhira, N. L., & Nurjanah, T. (2025). *Implementasi Teknik Ecoprint sebagai Strategi Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1).
- (8) Novianti, N., Suwati, & Imamah. (2025). *Penerapan Ecoprint dalam Kegiatan Prasiaga untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5(2), 1680–1687.
- (9) Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Desstya, A. (2023). *Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint*. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(2), 762–777.
- (10) Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., Desstya, A., Minsih, & Choiriyah. (2023). *Strengthening the Character of Caring for the Environment in Elementary Schools through Ecoprint Artwork*. International Journal of Elementary Education, 7(3), 394–402.
- (11) Nurmayasari, N., Andryana, A., Safitri, E., Sahfitri, N. D., & Rizky, F. (2024). *Edukasi Anti Bullying Melalui Ecoprint: Strategi Kreatif untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa*. Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 56–61.
- (12) Pratiwi, I., & Amelia, C. (2025). *Revitalization Technique Ecoprinting to Strengthening Education Character on Prospective School Teachers Base*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 8(2).
- (13) Rachmadyanti, P., Nusantara, A. B., Setiawan, R., Suprayitno, & Kiettikunwong, N. (2024). *GANGSTER SI CANTIK Program: The Implementation of Character Building for Elementary School Students*. Jurnal Prima Edukasia, 12(2).
- (14) Yusuf, M., & Hidayat, T. (2023). *Pengembangan Kreativitas Peserta Didik melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 7(5), 3128–3138.
- (15) Zubaedi. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- (16) Zubaedi. (2022). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.